

**PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI  
PENGEMBANGAN PRODUK WISATA KAMPUNG ANGGREK  
KELURAHAN KALISEGORO KECAMATAN GUNUNGPATI**

**Mochamad Ainan<sup>1</sup>, C. Susmono Widagdo<sup>2</sup>, Abdul Rauf<sup>3</sup>**  
STIEPARI Semarang, Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia <sup>1) 2) 3)</sup>  
Email: [susmono.stiepari@gmail.com](mailto:susmono.stiepari@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan pemanfaatan kelompok-kelompok masyarakat untuk mendukung rintisan kawasan wisata. Tujuan selanjutnya adalah pembagian tugas pokok dan fungsi masing-masing kelembagaan dalam rintisan Kawasan Wisata Kelurahan Kalisegoro.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara umum sudah berjalan dengan baik berkat kerjasama antar panitia serta dukungan berbagai pihak. Telah diidentifikasi mengenai potensi dan pemanfaatan kelompok-kelompok masyarakat untuk mendukung rintisan Kawasan Wisata. Kelurahan Kalisegoro sebagai kawasan wisata telah disepakati pembagian tugas pokok dan fungsi dari masing-masing kelembagaan, dalam kelembagaan POKDARWIS tergabung beberapa grup yang merupakan unit produktif yang menghasilkan produk kuliner, kesenian maupun agro wisata. Kedepannya diupayakan terbentuk unit produksi, akomodasi dan aksesibilitas

**Kata kunci :** Potensi ; Kelembagaan ; Kawasan Wisata

**ABSTRACT**

*This service activity aims to identify the potential and utilization of community groups to support pilot tourism areas. The next goal is the division of the main tasks and functions of each institution in the Kalisegoro Village Tourism Area pilot.*

*In general, the implementation of this community service activity has been going well thanks to the cooperation between the committees and the support of various parties. It has been identified regarding the potential and utilization of community groups to support the Tourism Area pilot. Kalisegoro Village as a tourist area has agreed on the distribution of the main tasks and functions of each institution. Within the POKDARWIS institution, several groups are incorporated which are productive units that produce culinary, arts and agro-tourism products. In the future efforts will be made to form production, accommodation and accessibility units*

**Keywords:** Potential; Institutional; Tourism Area

## PENDAHULUAN

Pemerintah Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang sangat menyambut baik serta dorongan dari Pemerintah Kota ataupun Provinsi guna melaksanakan pembangunan wilayah melalui kegiatan ekonomi di daerahnya. Hal ini yang akan terbentuknya pengelola wilayah kelurahan ataupun desa dan POKDARWIS yang diharapkan menjadi motor penggerak perintisan wilayah kelurahan atau desa wisata. Untuk itu guna mendukung *Community Based Tourism*, maka Tim Pengabdian STIEPARI Semarang bermaksud memberikan dukungan kemitraan dalam rintisan Kelurahan Kalisegoro sebagai kawasan Kelurahan Wisata.

Dari pemetaan masalah ini sementara untuk mewujudkan *Community Based Tourism*, maka perlunya pendampingan pada bidang kelembagaan dengan adanya POKDARWIS, Pengelolaan wilayah kelurahan ataupun desa, kelompok– kelompok masyarakat penggerak ekonomi seperti kelompok kesenian, kelompok kuliner, kelompok Karang Taruna, UMKM. Model *Community Based Tourism* yang ditetapkan Kepala Kelurahan adalah organisasi pengelola desa atau kelurahan kawasan wisata dengan memanfaatkan asset milik kelurahan untuk kegiatan wisata dan memberikan pelayanan paket-paket wisata, sementara POKDARWIS sebagai kelompok masyarakat yang menyediakan unit-unit layanan wisata dari asset milik masyarakat dan agar tidak terjadi kerancuan dalam tugas dan fungsi, maka dibutuhkan kejelasan Tugas Pokok dan Fungsi dari ke dua lembaga tersebut.

Permasalahan ke dua adalah di Kelurahan Kalisegoro telah mengalami pertumbuhan beberapa kegiatan usaha masyarakat seperti Kelompok Wanita Tani (KWT) Puspa Gading, Kelompok Wanita Tani Anggrek Mekar Sari, LMPK, kelompok Tani Si Prau serta Budaya Gamelan. Untuk memadukan kelembagaan dan kemitraan dengan kelompok-kelompok masyarakat dan multipihak, maka Tim Pengabdian menyusun konsep pendampingan kelembagaan yang diarahkan pada kemampuan menyelenggarakan Event rintisan Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan pemanfaatan kelompok-kelompok masyarakat untuk mendukung rintisan kawasan wisata. Tujuan selanjutnya adalah pembagian tugas pokok dan fungsi masing-masing kelembagaan dalam rintisan Kawasan Wisata Kelurahan Kalisegoro.

## METODE

Metode Metode pelaksanaan meliputi *Forum Group Discussion* (FGD), Sosialisasi, Workshop, Praktek Sadar Wisata dan Praktek Event yang dilakukan oleh desa atau kelurahan, sedangkan mitra kegiatan adalah Pemerintah Kelurahan Kalisegoro, pengelola kawasan wisata Kalisegoro, POKDARWIS.

Lokasi kegiatan Kelurahan Kalisegoro, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang dengan langkah-langkah kegiatan FGD sebagai berikut :

1. Menentukan moderator.
2. Mempersiapkan grup dan rencana pelaksanaan.
3. Pemaparan topik dan pertanyaan terbuka.
4. Mencatat dan meringkas topik.
5. Mengolah data dan membentuk kesimpulan.
6. Desain riset.
7. Pengumpulan data.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pra kegiatan inventarisasi masalah sebelum melakukan kegiatan Pengabdian, Tim melakukan kunjungan Pra Kegiatan pada awal bulan Februari 2023 dengan silaturahmi dengan pihak kelurahan Kalisegoro. Pada pertemuan tersebut dihadiri Tim Pengabdian menggali permasalahan yang ada dan pihak kelurahan agar dapat memetakan pendampingan. Pihak kelurahan diminta menyiapkan inventarisasi permasalahan dalam aspek kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Produk serta promosi hasil pendampingan Tim Pengabdian.



Gambar 1. Kegiatan inventarisasi masalah

Forum Group Discussion (FGD) inventarisasi masalah dan peninjauan lapangan. Dalam kesempatan ini Tim melanjutkan pendampingan dengan membahas hal inventarisasi masalah terkait kelembagaan di Kelurahan Kalisegoro.

Adapun hasil permasalahan yang ada adalah sebagai berikut Setelah melakukan paparan masalah Kelembagaan dilanjutkan dengan tinjauan lapangan potensi wisata yang ada.

Pada ke 3 ini Tim Pengabdian terutama dari Tim Kelembagaan melakukan Forum Group Discussion mendalami dengan berapa kelembagaan pada kelurahan yaitu Pemerintah Kelurahan Kalisegoro, BUMDes, Pengelola Kelompok Wanita Tani Anggrek Makmur Sekar, POKDARWIS, Grup Gamelan. Dalam Forum Group Discussion disepakati pembagian tugas pokok dan fungsi bahwa asset Kelurahan Kalisegoro yang menjadi atraksi wisata, amenitas maupun aksesibilitas akan dikelola POKDARWIS. Peran pengelola wisata dan lain lain membuat paket wisata dengan menggunakan asset desa atau kelurahan maupun asset kelurahan. Grup Gamelan diaktifkan guna mendukung atraksi wisata dan menjadi pengisi utama dalam rencana Event Budaya.

*Forum Group Discussion* Kelembagaan Pra Event. Disini menyiapkan Event Budaya taman buah yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2023. Budaya resik-resik sumber air atau sendang yang merupakan Event penting dikelurahan Kalisegoro. Dari kelembagaan disepakati bahwa Pemerintah Kelurahan Kalisegoro memiliki tugas untuk menyediakan dukungan dana, prasarana dan sarana kegiatan dan pengelola area wisata menjadi koordinator kegiatan Event. POKDARWIS menjadi pengisi Event dengan mengelola seluruh usaha masyarakat untuk dapat mengisi penjualan hasil bumi kelurahan seperti bunga Anggrek, buah rambutan, buah duren dari perkebunan dan pertanian dan lain-lain. Lembaga Kesenian Gamelan menyiapkan seni karawitan dan tari untuk penyambutan tamu-tamu dari Pemerintah Kota.

Sosialisasi dan praktek Sadar Wisata. Pada personalisasi dalam rangka Sadar Wisata, Kelembagaan berperan menyelenggarakan di RT.03 dan RT.04 Kelurahan Kalisegoro yang merupakan kawasan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata dengan Sendang Air yang bersih yang perlu ada ruwatan dengan pembersihan air sendang. Ketua RT setempat bertanggung jawab atas pelaksanaan tersebut dan didukung oleh PKK.

Gambar kegiatan bersih sendang



Kelurahan Kalisegoro sebagai kawasan wisata telah disepakati pembagian tugas pokok dan fungsi dari masing-masing kelembagaan.

1. POKDARWIS mengelola dan mengkoordinir asset wisata yang dimiliki warga kelurahan.
2. BUMDes mengelola dan mengkoordinir asset wisata yang dimiliki pemerintah Kelurahan.
3. Pengelola wisata Kalisegoro memanfaatkan baik asset warga maupun asset BUMDes untuk menjadi sajian atraksi, paket dan promosi wisata bagi wisatawan.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara umum sudah berjalan dengan baik berkat kerjasama antar panitia serta dukungan berbagai pihak. Telah diidentifikasi mengenai potensi dan pemanfaatan kelompok-kelompok masyarakat untuk mendukung rintisan Kawasan Wisata. Kelurahan Kalisegoro sebagai kawasan wisata telah disepakati pembagian tugas pokok dan fungsi dari masing-masing kelembagaan, dalam kelembagaan POKDARWIS tergabung beberapa grup yang merupakan unit produktif yang menghasilkan produk kuliner, kesenian maupun agro wisata. Kedepannya diupayakan terbentuk unit produksi, akomodasi dan aksesibilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haromin, I., Ulum, B., & Aziz, A. (2020). Pengolahan Jahe Pandan Menjadi Produk Minuman Herbal (Japan) Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Ekonomi Kreatif di Desa Kampak Kecamatan Geger. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 49-60.
- Hardiani, W. A. A., Putri, J. A., Octafian, R., Satoto, Y. R., & Krisn Natalia, H. (2021). Penguatan Desa Wisata Sikasur Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i1.13182>
- Istiqomah, I., Wibowo, A., Sari, R. C., Muhammad, A. R., Sari, S. S., & Hersoelistyorini, W. (2017). Gemakan Gerakan Ndulang Dewis: Sebagai Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Dijadikan Ikon Desa Wisata Wonolopo Kecamatan Mijen. *Prosiding Seminar Nasional Dan Internasional : Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1(1), 139.
- Pradana, R. A., Warsito, & Manar, D. G. (2017). Analisis Program Pembangunan Desa Wisata Wonolopo Di Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 6(1).